BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan-Pengabdian Pada Masyarakat (KKL-PPM) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini menjadi program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), masyarakat dan stakeholder/mitra.

Begitupun dengan kami sebagai Mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP UNIKOM, kami menjalankan kegiatan KKL-PPM di sebuah desa yang terletak di Kabupaten Subang, Kecamatan Ciater yaitu Desa Cibeusi yang juga bertujuan untuk membantu membangun, meningkatkan dan memajukan desa agar tidak lagi menjadi daerah tertinggal. Dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan adanya kerjasama antara Mahasiswa sebagai

penggerak program KKL-PPM dengan Aparatur Pemerintah Desa Cibeusi yang daerahnya akan dijadikan objek program KKL-PPM itu sendiri. Koordinasi itu sendiri adalah penyelarasan secara teratur atau penyusunan kembali kegiatan-kegiatan yang saling bergantung dari individu-individu untuk mencapai tujuan bersama.

Pada umumnya dalam menjalankan sebuah pekerjaan membutuhkan bantuan dari pihak lain, dimana jika dalam bekerja untuk mencapai sebuah tujuan tentunya akan lebih mudah jika memperoleh bantuan dari pihak lain. Dan untuk mencapai tujuan dalam bekerja sama dibutuhkan koordinasi yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman anatara kedua belah pihak atau lebih dalam menjalankan sebuah pekerjaan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Maka dari itu koordinasi yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari program KKL-PPM itu sendiri yang ingin membangun, memajukan dan meningkatkan kualitas desa Cibeusi yang dimana jika koordinasi berjalan dengan baik maka tujuan pun akan dicapai dengan mudah.

Dan pada kenyataannya koordinasi yang terjadi anatara mahasiswa dengan aparatur desa Cibeusi berjalan dengan cukup baik namun tidak sempurna karena dari program KKL-PPM itu sendiri memang berjalan dengan lancar namun ada sedikit hambatan dalam menjalankan program kerja KKL-PPM di desa Cibeusi.

1.2 Tujuan KKL-PPM

Secara umum Kuliah Kerja Lapangan – Pengabdian Pada Masyarakat (KKL-PPM) mempunyai 4 (empat) tujuan, yaitu :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyakarat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliiner.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, tekhnologi dan seni dalam upya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi tekhnologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permaslahan yang komplek dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian out put perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menaggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instasi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.